

N o. : 204/Pr
Dari : Komandan Cn. Pr 6/15
Kepada : P.T. Residen Madura
Tanggal : 19-9-1947
Sifat : Rahasia
Lampiran :-
Prihal : Peninjauan perintah Territorial
Komandan Cpl. 10-9-1947 No :

D. 30

I s i s u r a t

Menjauhi surat P. T. tgl. 12-9-1947 No. 21/Rahasia, kami akui bahwa soal tersebut organisatoris memang tidak tepat.

Tetapi melihat kenyataan (Realistik) dan tak dapat di tunda , karena dari waktu territorial Komandan sebagian besar di kerahkan kepada perjuangan garis organisasi dan satu sekali tidak mengenal bukraturale, lebih di masa ini .-

Perintah yang di berikan itu ialah terujata dari garis depan dan perintah tersebut tidak hanya langsung saja di berikan kepada yang bersangkutan; melainkan juga di berikan pada instansi yang berkaitan.-

Djadi kesalahan dapat di tutupi, karena isi pemerintah tah2 tersebut tidak hanya di berikan kepada yang bersangkutan, instansi yang lebih atasnya mengetahui pula.-

Penetapan D.P.M. No. 85 / Rahasia, yang menegaskan bahwa Djawatan sipil harus berkedja di tempatnya tak dapat di artikan letterly.-

Panggilan kepada Pangreh-pradja dan Polisi untuk Sektor itu, adalah perintah untuk mendekati, sebagai kesempatan mereel dan memberi pengaruh kepada Rakjat ; lebih menampakan diri di samping Sektor Komandan .-

Nal ini telah djuga dismaikan, berhubungan dengan paker djaman sipil yang sewaktu-waktu menjadi pelopor dari perjuangan Rakjat baik yang bertempur di muka maupun di belakang; adalah berlainan dengan keadaan saat, yang sebagian besar di tujukan pada pembangunan .-

Tenang Militair - dictatur itu hendaknya sebagai pemimpin Rakjat dapat mengerti paketsah2 tersebut dengan perhitungan sanjata2nya .-

Stanggah beres merasakan perintah2 dari Tentaranya sendiri, tetapi bersikap tak seberapa persen dari Militair-dictatur Djepang yang di taati oleh bangsa kita di masa lampau, sekalipun tak berkesudahan sama sekali mengambil sekutu-orang lain atau menampaili kewajibannya; hanya semata-mata menuhi panggilan tanah air.-

Demikian penjelajahan Perintah tersebut dengan peng-rapan semua kesalahan-pahawan kiranya dapat di hindarkan.-

Tindakan dilaksanakan:

1. P.T. Rechter Cn. Pr I s/3 IV
2. T. Aswala D.F.C.
3. P.T. Ketan V.P.C. Madura
4. P.T. Supati Pasukan di Pegantenan
- 5.

5. P.T. Bupati Sumenep di Sumenep..
6. P.T. Kepala Kepolisian Karesidenan Madura..
7. P.T. Widono Krosbaja
8. T. Kepala Polisi Ketapang untuk menjadi
prika senerloenja.-

A/n Komandan Co.PP

6/35

Wk. Kepala Staf Res. 351

Moh. Harafi

Jang semmua

Moh. Inder

DISPERPUSIP JATIM

No. 21 / Rahasia

Pegantenan 13-9-1947

Pokok surat : Permohonan pendjelasan tentang perintah Paduka Tuan Territorial Komandan T.N.I. tg. 10-9-1947 no.

Lampiran :-

RAHASIA

" Merdeka "

1 Menarik surat prentah Paduka Tuan tanggal 10 bulan 9 tahun 1947 No. - tentang markas gabungan yang terdiri dari Kepala2 Sabil, Kepala2 daerah P.P. (Assis ten Wedono, Wedono, Patih, Bumati) dan Kepala2 Polis i.-

2. Bersama ini saja mengharap dengan hormat tambahan pendjelasan, apa yang di maksudkan dengan perkataan untuk menggabungkan diri pada Markas Cektor itu, terutama yang mengenai Kepala2 daerah PP. dan Kepala2 Polisi, karena djika saja artikan bahwa Kepala2 daerah P.P. dan Kepala2 Polis i ini harus bergabung kepada Markas Sektor menurut arti kata yang sebenarnya (Letterlyk) saja berkejakinan, bahwa perintah ini "practisch" tidak dapat di jalankan, berhubung kepala-kepala Daerah P.P. dan kepala-kepala Polisi menurut pendjelasan dari "Penetapan Dewan Pertahanan Negara tgl. 25 bulan 6 tahun 1947 no. 85 Rahasia" harus tetap mendjalankan pekerdjaannja s e hari -hari seperti biasa dengan mengingat dan menjesukan diri dengan keadaan sekarang.

3. Maka dengan menggabungkan diri pada Markas sektor menurut arti kata yang sebenarnya itu, dengan sendirinya kepala-kepala Daerah P.P. dan kepala-kepala Polisi tadi, tak dapat memenuhi apa yang dimuat dalam Penetapan Dewan Pertahanan Negara tanggal 25-bulan 6 tahun 1947 no. 85 rahasia tersebut, atau sebaliknya.

4. Lain dari pada itu dengan adanya prentah Paduka Toean itu, berarti djoeaga bahwa saja tidak dapat memberi toegas lain kepada Pegawai-pegawai tadi seperti biasa untuk kepentingan Pemerintahannya goena mendjamin keamanan, Ken sentosaan dan kemakmoeran Rakyat dengan tidak mengganggu maksiad toedjoean per entah tersebut.

5. Selanjutnja saja mengharap pendjelasann djuga, berhuboeng dengan telah banjaknja perintah2 yang dikeluarkan oleh Paduka Toean kepada saja, Residen, dan Bawahan saja saja, kepada Dewan Pertahanan Daerah Madoera atau kepada lain2 Djawatan Sipil dan djuga berhubung dengan banjaknja perintah2 yang dikeluarkan oleh Paduka Toean Sektor Komandan di Soemenep kepada bagian2 Pemerintahann Sipil, baik yang mengenai Ketentaraan maupun yang mengenai urusan pemerintahann sipil, berdasar intruksi atau perratoeran apa perintah-perintah itu dikeluarkan.

6. Kerena hingga kini saja belum mengetahui intruksi atau peraturan jang menetapkan hak bagi pibik Tentara memberikan perintah kepada Djawatan djawatan, Kantor -kantor Sipil atau kepada Rakjat.

7. Moenkini belum saja belum menerima intruksi atau peraturan jang saja maksoedkan itu, kerena mana saja menghargap dengan hormat akan mendapat turunannya dari Padoeka Tuan agar soepaja saja sebagai Pemimpin dari Pemerintahan Sipil di daerah Keresidenan Madoera dapat menjesuaikan diri dengan intruksi atau peraturan itu.

8. Jang saja ketahuinjanlah "Penetapan Dewan Negara Pertahanan Negara tanggal 25 bulan 6 tahun 1947 no. 85 Rahasia" dengan didjelaskan antara lain sebagai berikut:

- a. Apabila dipandangnja perlu, maka pimpinan Tentara di daerah berhak memberi intruksi² jang tidak bersifat militer kepada Djawatan djawatan atau kantor² jang bersangkutan; intruksi intruksi itu harus disampaikan kepada Dewan Pertahanan Daerah jang akan mengatur dan mengesahkan dengan segala tindakan jang perlu.
- b. Soepaja djangan ada salah paham disini harus didjelaskan bahwa penetapan (Rahasia) D.P.N. no. 85 ini, tidak bermaksoed mengadakan dictatur militer.
- c. Maksoed pertahanan Rakjat jang total dalam penetapan ini ialah bahwa segala lapisan Rakjat, baik pegawai Negeri maupun orang atau badan perkolaborasi di soeluruh daerah Indonesia harus turut serta didalam perlawanan dengan sehebatnja-hebatnja, dan masing² dalam lingkungan pekerjaan atau kewajibannya.
- d. Pekerjaan sehari-hari dari Kementerian, Pemerintahan Daerah dan Djawatan berdjalan seperti biasa dengan mengingat dan menjesuiakan diri dengan keadaan selkarang.
- e. Pimpinan Tentara Nasional Indonesia baik di poad maupun di daerah memberikan perintahnja kepada Djawatan djawatan atau kantor Sipil atau kepada Rakjat tidak sebjar langsung, tetapi selalu meliwati Dewan Pertahanan Daerah (dan menurut keputusan D.P.D. Madoera dalam bulan 6 tahun 1947 perintah² pada Rakjat jang mengenai siasat pertempoeran suaja disampaikan langsoeng kepada M.D.P.R.)

TINDIHAN disampaikan kepada:

1. Padoeka Tuan Boepati Pamekasan di Pegantanan.
2. Padoeka Tuan (wk) Boepati Soemenep di Soemenep.
3. Padoeka Tuan Kepala Kepblisian Keresidenan Madoera.
4. Tuan Wedana Arosbaja di Arosbaja.
5. Padoeka Tuan Ketua Dewan Pertahanan Daerah Madoera di Pegantanan.

1.-4 akan mendjadi maksoem dan supaja mencenda doelù untuk menemui prentah Padoeka Tuan Territorial Komendan tanggal 10-9-1947 no. -tersebut hingga ada tambahan pendjelasan termaksod di bab 2, agar tidak timbul kekeliroean dalam penjenggaraanja.

5 akan mendjadi priksa.

tt. RISIDEN MADOERA
R.A.A. TJAKRANINGRAT.

Kepada Padoeka Tuan
Territorial Komendan T.N.I.

Perintah

Untuk mempercepat djalannya perdjuaan, di perintahkan:

Supaja Kepala2 Sabil, Kepala2 daerah P.P. (A. W., Wedono, Fatih, Bupati) dan Kepala Polisi di daerah menggabungkan diri pada Markas Sector jang berada di daerah2.

Maksud Markas gabungan ini adalah untuk melaksanakan perdjuaan Totaal jang senjata-senjatanya.

Semua djaminan orang2 Markas tersebut dipikul Sector.

Disampaikan kepada:

- 1 Kommandan Sector II, III. IV.
- 2 Kepala2 Sabil
- 3 P.T. Residen Wedora
- 4 P.T. Bupati Pamekasan/ Susenep/Wedono Aronbaja
- 5 Tuan2 Kepala Polisi Pak /Smp/

Dikeluarkan, tgl. 18-9-1947
Territorial Kommandan,

(Lt. Kol. Chandra Hasan).